



MESKI SISTEM PERGERAKAN NASIONAL BANYAK INOVASI

# Kemacetan Saat Lebaran Jadi Evaluasi Bersama

**YOGYA (KR)** - Sejumlah upaya sebetulnya sudah dilakukan oleh pemerintah agar arus mudik dan arus balik pada Lebaran 1443 H bisa dilaksanakan dengan baik.

Hal itu dapat dilihat dari upaya pemerintah untuk sistem pergerakan nasional sudah banyak dilakukan inovasi. Misalnya saat arus mudik, kapasitas infrastruktur yang ada sudah dimaksimalkan dengan contraflow, ganjil genap, minimalisasi tundaan di pintu tol, pembagian beban jalan tol pada non-tol, buka tutup dan lain sebagainya. Bahwa ada pengalaman yang kurang menyenangkan ditemukan di sana sini, adalah merupakan indikasi perlunya perbaikan atau inovasi

lanjut. -  
 "Mudik Lebaran 1443 H karena ada euforia pandemi ke endemi yang berdampak pada meningkatnya mobilitas masyarakat. Perpindahan pergerakan menuju dan di daerah tujuan jauh di atas kapasitas infrastruktur yang ada. Tidak mengherankan jika hal itu berdampak pada terjadinya kemacetan saat mudik maupun arus balik," kata Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wismadi di Yogyakarta,

Kamis (12/5).  
 Arif mengatakan, keputusan cepat untuk kebijakan WFH, perpanjangan waktu masuk sekolah atau mengawali pembelajaran jarak jauh untuk sementara waktu adalah tepat. Karena dengan model itu volume bisa diatur, mengingat kebutuhan bertransportasi adalah bersifat turunan. Jadi ketika kebijakan mengatur demand ditetapkan (kerja, sekolah, rekreasi), maka beban infrastruktur bisa diatur. Hal ke depan yang masih bisa diperbaiki adalah peningkatan kesamaan informasi antara kebijakan dengan kenyataan di lapangan yang bisa diakses pemudik secara simultan realtime.

"Artinya info apa yang diketahui pemudik harus sama persis dengan pengaturan dinamis yang ditetapkan. Saat ini pemudik mengandalkan aplikasi pemandu rute. Namun kecepatan perubahan tidak secepat update di sistem aplikasi. Hal ini membuat selama musim mudik penyedia aplikasi harus menampilkan disclaimer tentang ketidaktepatan info dalam aplikasi dibandingkan dengan di lapangan," paparnya.  
 Lebih lanjut Arif menambahkan, sudah saatnya tugas dalam pengaturan arus mudik dilengkapi tim yang bertugas untuk melakukan update kondisi dinamis dilapangan ke

dalam sistem aplikasi. Hal itu penting untuk mengurangi ketidakpastian rute yang memperpanjang tundaan dan akhirnya kemacetan sampai dengan gridlock (macet total) terjadi. Kondisi macet total khususnya di perkotaan harus diantisipasi dengan pengaturan yang tidak biasa. Misalnya antisipasi untuk membuat lajur khusus angkutan umum.  
 Mobilitas harus dipaksa hanya dengan angkutan umum dan jalan kaki atau moda yang kecil dan mudah bermanuver. Kendaraan pribadi apalagi yang berukuran besar dan sedikit penumpang tidak diperbolehkan turun ke jalan dulu. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005